

Membiasakan Dzikir Sepanjang Perjalanan Umrah

Perjalanan umrah bukan hanya sebuah perjalanan fisik, tetapi juga momentum ruhani untuk memperkuat kedekatan dengan Allah ﷻ. Di tengah padatnya jadwal, antrean, dan suasana yang ramai, membiasakan dzikir adalah amalan yang ringan namun memiliki bobot besar dalam timbangan amal. Sayangnya, banyak jamaah yang kurang memanfaatkan waktu-waktu kosong seperti saat perjalanan, menunggu antrean, atau mengantri di bandara untuk berdzikir. Padahal, momen-momen itu justru bisa menjadi ladang pahala yang luas bila dihiasi dengan lafaz-lafaz yang mendekatkan diri kepada-Nya. Artikel ini akan membahas pentingnya membiasakan dzikir selama perjalanan umrah, serta bagaimana menjadikannya bagian dari rutinitas ibadah harian.

1. Pentingnya Mengisi Waktu dengan Dzikir

Waktu dalam perjalanan umrah sering kali dihabiskan untuk menunggu: antre naik bus, pemeriksaan imigrasi, perjalanan dari hotel ke masjid, hingga antrian untuk tawaf dan sa'i. Waktu-waktu ini sangat potensial untuk digunakan berdzikir. Rasulullah ﷺ bersabda: "Perumpamaan orang yang berdzikir kepada Rabb-nya dan yang tidak berdzikir seperti orang hidup dan orang mati." (HR. Bukhari)

Dengan berdzikir, hati menjadi tenang dan pikiran lebih fokus kepada tujuan utama: beribadah kepada Allah. Dzikir juga menjadi perisai dari gangguan syaitan dan bisikan waswas yang bisa muncul saat kelelahan fisik.

Jamaah dapat mulai membiasakan diri mengucapkan tasbih (subhanallah), tahmid (alhamdulillah), takbir (Allahu akbar), dan tahlil (laa ilaaha illallah) dengan penuh kesadaran, bukan hanya rutinitas di bibir.

Selain menambah pahala, dzikir menjadi cara paling mudah untuk menjaga kesadaran spiritual di tengah hiruk-pikuk perjalanan.

2. Lafal-Lafal Dzikir yang Disunnahkan

Ada banyak jenis dzikir yang dianjurkan selama perjalanan umrah. Di antaranya:

Tasbih: Subhanallah

Tahmid: Alhamdulillah

Takbir: Allahu Akbar

Tahlil: Laa ilaaha illallah

Istighfar: Astaghfirullahal 'azhiim

Shalawat: Allahumma shalli 'ala Muhammad

Dzikir ini bisa dibaca berulang-ulang dengan hati yang khusyuk. Tidak perlu suara keras; cukup dalam hati atau lirih jika di tempat ramai.

Selain itu, membaca Al-Qur'an atau doa-doa pendek seperti doa naik kendaraan dan doa masuk masjid juga termasuk bentuk dzikir yang sangat utama.

Menjadikan dzikir sebagai kebiasaan akan membuat perjalanan terasa lebih ringan dan bernilai ibadah.

3. Memanfaatkan Waktu Tunggu dengan Doa

Dalam umrah, waktu tunggu sering kali cukup panjang. Daripada mengeluh atau bermain gawai tanpa arah, manfaatkanlah waktu tersebut untuk berdoa. Rasulullah ﷺ menyukai doa-doa yang dipanjatkan dalam kondisi safar, karena safar adalah salah satu waktu mustajab.

Doa bisa dilafalkan dalam bahasa Arab maupun bahasa ibu, asalkan disertai dengan kekhusyukan dan pengharapan kepada Allah. Doakan keselamatan rombongan, kelancaran ibadah, atau hajat pribadi yang selama ini terpendam.

Membaca doa sapu jagat – Rabbana aatina fid-dunya hasanah... – atau doa pengampunan dan kebaikan dunia akhirat, dapat menjadi pilihan sederhana namun sarat makna.

Memanfaatkan waktu tunggu dengan doa adalah bukti bahwa kita memaksimalkan setiap detik di Tanah Suci sebagai ibadah.

4. Menenangkan Hati di Tengah Keramaian

Keramaian di Makkah dan Madinah bisa menimbulkan stres atau emosi jika tidak dikelola dengan baik. Dzikir berperan sebagai penenang batin dalam kondisi seperti ini. Allah berfirman dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28: "Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang."

Ketika menghadapi desak-desakan di Masjidil Haram atau antrean panjang saat masuk Raudhah, biasakan membaca dzikir pendek seperti hasbunallahu wa ni'mal wakil atau laa haula wa laa quwwata illa billah. Kalimat-kalimat ini menguatkan hati dan menenangkan jiwa.

Sikap sabar yang lahir dari dzikir bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tapi juga menenangkan jamaah lain di sekitar kita.

Ketika hati tenang, ibadah pun terasa lebih khusyuk dan penuh makna.

5. Membiasakan Istighfar untuk Pengampunan

Umrah adalah momen yang sangat tepat untuk memperbanyak istighfar. Dzikir ini ringan di lisan, namun memiliki makna mendalam sebagai bentuk penyesalan atas dosa dan harapan ampunan dari Allah.

Istighfar bisa dibaca dengan lafaz: Astaghfirullah 'azhiim wa atubu ilaih atau cukup Astaghfirullah. Bacalah sesering mungkin, baik saat berjalan, menunggu rombongan, atau di sela-sela waktu luang.

Dengan istighfar yang konsisten, hati menjadi lembut, dan Allah membuka pintu-pintu

kebaikan, sebagaimana janji-Nya dalam QS. Nuh ayat 10-12.

Istighfar juga mengingatkan kita bahwa ibadah umrah bukan hanya tentang ritual fisik, tapi juga proses pensucian batin.

6. Menjaga Konsistensi Dzikir Sepanjang Hari

Dzikir tidak hanya dilakukan saat ibadah formal, tetapi bisa dijadikan rutinitas harian. Bangun tidur dengan dzikir pagi, sebelum tidur dengan dzikir malam, dan menyelipkan dzikir saat beraktivitas membuat waktu di Tanah Suci lebih berkah.

Gunakan alat bantu seperti tasbeih digital, aplikasi dzikir di ponsel, atau jadwal pengingat untuk membantu menjaga rutinitas ini.

Berusahalah menjadikan dzikir sebagai teman setia sepanjang perjalanan. Bahkan setelah umrah usai, dzikir bisa menjadi kebiasaan baik yang terus dibawa pulang. Konsistensi dzikir adalah bukti bahwa ibadah tidak berhenti pada ritual, tapi menjadi karakter ruhani yang melekat dalam keseharian.

Penutup: Umrah yang Hidup dengan Dzikir

Membiasakan dzikir sepanjang perjalanan umrah bukan hanya memperkaya pahala, tapi juga memperdalam makna perjalanan ruhani kita. Dzikir adalah jembatan yang menghubungkan hati dengan Sang Pencipta di tengah keramaian duniawi. Dengan menghidupkan dzikir, setiap langkah dalam perjalanan ini menjadi amal yang dicatat, doa yang didengar, dan ketenangan yang dirasakan. Jangan biarkan waktu-waktu berharga selama umrah berlalu tanpa menyebut nama Allah. Jadikan dzikir sebagai nafas spiritual yang mengiringi setiap detik perjalanan Anda menuju ridha-Nya.

Terima kasih telah membaca



Umrah BERSAMAMU

Subscribe & Comment

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!